

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK				
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER				
	RPS/MKU6207/2019	SEM: I	SKS: 2 [T/ PA]	Revisi: [1]	[Tanggal; 19 April 2019]

I. IDENTITAS MATA KULIAH

Program Studi	: D4 Teknik Elektro
Mata Kuliah/Kode/SKS	: Pendidikan Kewarganegaraan/ MKU6207/ 2 SKS
Semester	: 2
Mata Kuliah Prasyarat	: -
Dosen Pengampu	: TIM
Bahasa Pengantar	: Bahasa Indonesia
Beban Kerja	: Perkuliahan dilaksanakan selama 16 kali pertemuan dengan setiap pekan terdiri atas perkuliahan tatap muka selama 100 menit, tugas-tugas terstruktur dengan waktu 120 menit, dan tugas mandiri dengan waktu 120 menit.

II. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) [YANG DIBEBAHKAN PADA MATA KULIAH INI]:

1. Sikap		
CPL 1 (A.1)	:	Menunjukkan ketaqwaan kepada Tuhan YME, pengamalan nilai, norma, dan etika akademik
CPL 2 (A.2)	:	Menunjukkan sikap nasionalisme, tanggung jawab, dan toleransi terhadap masyarakat dan lingkungan
CPL 3 (A.3)	:	Dapat melaksanakan pekerjaan sesuai bidang keahlian secara profesional baik secara individu maupun tim

III. DESKRIPSI MATA KULIAH

Pendidikan Kewarganegaraan sebagai kelompok Mata kuliah Institusional berfungsi sebagai orientasi mahasiswa dalam memantapkan wawasan dan semangat kebangsaan, cinta tanah air, demokrasi, kesadaran hukum, penghargaan atas keragaman dan partisipasinya membangun bangsa berdasar Pancasila. Sesuai dengan fungsinya, Pendidikan Kewarganegaraan menyelenggarakan pendidikan kebangsaan, demokrasi, hukum, multikultural dan kewarganegaraan bagi mahasiswa guna mendukung terwujudnya warga negara yang sadar akan hak dan kewajiban, serta cerdas, terampil dan berkarakter sehingga dapat diandalkan untuk membangun bangsa.

IV. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK):

1. Sikap		
CPL 1 (A.1)	:	Menunjukkan ketaqwaan kepada Tuhan YME, pengamalan nilai, norma, dan etika akademik
CPMK 1 (A.1.1)	:	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius, jujur dan sabar
CPL 2 (A.2)	:	Menunjukkan sikap nasionalisme, tanggung jawab, dan toleransi terhadap masyarakat dan lingkungan
CPMK 2 (A.2.4)	:	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila
<i>Sub-CPMK 2.1 (A.2.4.1)</i>	:	Menganalisis Hakikat dan Tujuan Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi
CPMK 3 (A.2.1)	:	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
<i>Sub-CPMK 3.1 (A.2.1.1)</i>	:	Menganalisis Urgensi Identitas Nasional
<i>Sub-CPMK 3.2 (A.2.1.2)</i>	:	Menganalisis Implementasi Integrasi Nasional
<i>Sub-CPMK 3.3 (A.2.1.3)</i>	:	Menganalisis Bentuk Konstitusi Indonesiadan Peraturan Peraturan di Bawah Konstitusi
<i>Sub-CPMK 3.4 (A.2.1.4)</i>	:	Menganalisis Harmoni Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara
CPMK 4 (A.2.3)	:	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
<i>Sub-CPMK 4.1 (A.2.3.1)</i>	:	Menganalisis Demokrasi yang Bersumber dari Pancasila
<i>Sub-CPMK 4.2 (A.2.3.2)</i>	:	Menganalisis Wawasan Nusantara
CPMK 5 (A.2.2)	:	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
<i>Sub-CPMK 5.1 (A.2.2.1)</i>	:	Menganalisis Konsep Penegakan Hukum yang Berkeadilan
<i>Sub-CPMK 5.2 (A.2.2.2)</i>	:	Menganalisis Konsep dan Tantangan Ketahanan Nasional dan Bela Negara

CPL 3 (A.3)	:	Dapat melaksanakan pekerjaan sesuai bidang keahlian secara profesional baik secara individu maupun tim
CPMK 6 (A.3.2)	:	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
<i>Sub-CPMK 6.1 (A.3.2.1)</i>	:	Menyusun Projek Kewarganegaraan Berkaitan Dengan Masalah-Masalah Kontekstual Pendidikan Kewarganegaraan dalam konteks Al Islam Kemuhammadiyah

V. MATRIKS KEGIATAN PERKULIAHAN

Pembelajaran sikap ((CPMK 1 (A.1.1), CPMK 2 (A.2.4), CPMK 3 (A.2.1), CPMK 4 (A.2.3), CPMK 5 (A.2.2), dan CPMK 6 (A.3.2)) dilaksanakan pada setiap pertemuan secara terintegrasi dalam pembelajaran pengetahuan umum. Pelaksanaan pembelajaran dideskripsikan sebagai berikut:

Pertemuan ke-	Sub CPMK	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Pembelajaran	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1-2	CPMK 2 (A.2.4) Sub-CPMK 2.1 (A.2.4.1)	1. Hakikat warga negara, kewarganegaraan, dan pendidikan kewarganegaraan 2. Hakikat PKN Indonesia dari Tinjauan Historis, Sosiologis, dan Politis 3. Tujuan Pengembangan PKN di Perguruan Tinggi	1. Ceramah 2. Talking Stick 3. Cooperative Script	1. Mahasiswa mampu menganalisis hakikat warga negara, kewarganegaraan, dan Pendidikan Kewarganegaraan melalui membaca konsep bersama-sama 2. Mahasiswa mampu menganalisis Hakikat PKN Indonesia dari Tinjauan Historis, Sosiologis, dan Politis melalui diskusi	1. Menuliskan hakikat warga negara secara peristilahan dan secara Yuridis! 2. Membedakan antara hakikat PKN Indonesia dari Tinjauan Historis, Sosiologis, dan Politis! 3. Menjelaskan Tujuan pengembangan PKN di Perguruan Tinggi	Tes dan non tes	100	200'	1,2,3,4,6, 21,26,27

Pertemu -an ke-	Sub CPMK	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Pembelajaran	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3-4	CPMK 3 (A.2.1) <i>Sub-CPMK 3.1 (A.2.1.1)</i>	1. Makna Identitas Nasional 2. Bentuk-bentuk identitas nasional 4. Tujuan identitas Nasional 5. Tantangan identitas nasional Indonesia	1. Kajian literatur 2. Cooperative script 3. Problem solving Current Issues	1. Mahasiswa mampu menganalisis Makna identitas nasional dan tujuan identitas nasional melalui kajian literatur 2. Mahasiswa mampu menyebutkan bentuk-bentuk identitas nasional melalui tukas pengalaman membaca dalam diskusi 3. Mahasiswa mampu melakukan kajian isu aktual perihal identitas, misal identitas budaya Indonesia diklaim oleh bangsa lain.	1. Menjelaskan Makna Identitas Nasional 2. Menjelaskan Tujuan identitas Nasional 3. Menyebutkan bentuk-bentuk identitas nasional Indonesia! 4. Menyebutkan berbagai macam bentuk tantangan dari identitas nasional Indonesia	Tes dan Non Tes	100	200'	1,2,3,8,19,23

Pertemu-an ke-	Sub CPMK	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Pembelajaran	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5	CPMK 3 (A.2.1) Sub-CPMK 3.2 (A.2.1.2)	1. Makna Integrasi Nasional 2. Jenis Integrasi Nasional 4. Integrasi dan disintegrasi bangsa 5. Pendekatan Pengembangan Integrasi Bangsa 6. Tantangan integrasi dari dimensi horizontal dan vertikal	1. Cooperative Learning 2. Studi kasus	1. Mahasiswa mampu menguraikan makna dan jenis integrasi nasional melalui diskusi kelompok 2. Mahasiswa mampu membedakan situasi integrasi dan disintegrasi bangsa 3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi pendekatan pengembangan integrasi bangsa 4. Melalui studi kasus mahasiswa mampu mengidentifikasi tantangan integrasi dari dimensi horizontal dan vertikal	1. Menyebutkan 2 makna integrasi dari 2 ahli yang diketahui 2. Menyebutkan 3 Jenis Integrasi nasional berdasarkan aspek realitas nasional 3. Membedakan situasi integrasi nasional dan disintegrasi nasional 4. Menyebutkan 5 pendekatan pengembangan integrasi nasional 5. Membedakan tantangan integrasi nasional baik secara horizontal maupun vertikal	Tes dan non tes	100	100'	1,2,3,5,17,18

Pertemuan ke-	Sub CPMK	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Pembelajaran	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	CPMK 3 (A.2.1) Sub-CPMK 3.3 (A.2.1.3)	1. Makna Konstitusi 2. Fungsi Konstitusi 3. Materi Muatan Konstitusi Umum 4. Materi muatan UUD 1945 6. Dinamika Konstitusi Indonesia 7. Amandemen UUD 1945 8. Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia	1. Cooperative Learning 3. Cooperative Script	1. Mahasiswa mampu menjelaskan Makna dan Fungsi Konstitusi secara berkelompok 2. Mahasiswa mampu membedakan materi muatan konstitusi secara umum dan konstitusi UUD 1945 melalui diskusi kelompok 3. Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika Konstitusi Indonesia 4. Mahasiswa mampu menguraikan proses amandemen UUD 1945	1. Menjelaskan makna konstitusi secara istilah dan bahasa 2. Menjelaskan 5 Fungsi Konstitusi untuk kehidupan berbangsa dan bernegara 3. Membedakan muatan materi konstitusi secara umum dan konstitusi UUD 1945 4. Menjelaskan tujuan dari amandemen UUD 1945 5. Menjelaskan tata urutan aturan perundang-undangan di Indonesia	Tes dan Non tes	100	100'	1,2,3,10,11,12,15,22

Pertemuan ke-	Sub CPMK	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Pembelajaran	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7	CPMK 3 (A.2.1) Sub-CPMK 3.4 (A.2.1.4)	1. Korelasi harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara 2. Sudut Pandang Hak dan Kewajiban dalam sisi historis, sosiologis, dan politis 3. Hak dan Kewajiban Negara dan warga negara dalam aspek agama, pendidikan dan kebudayaan, perekonomian nasional dan kesejahteraan rakyat, serta pertahanan dan keamanan	Cooperative learning	1. Mahasiswa mampu menjelaskan korelasi antara kewajiban dan hak negara serta warga negara 2. Mahasiswa mampu mendefinisikan melalui diskusi kelompok Sudut Pandang Hak dan Kewajiban dalam sisi historis, sosiologis, dan politis 3. Mahasiswa mampu menguraikan Hak dan Kewajiban Negara dan warga negara dalam aspek agama, pendidikan dan kebudayaan	1. Menjelaskan korelasi antara kewajiban dan hak negara serta warga negara 2. Mendefinisikan sudut pandang hak dan kewajiban dari sisi historis, sosiologis, dan politis. 3. Menguraikan Hak dan Kewajiban Negara dan warga negara dalam aspek agama, pendidikan dan kebudayaan, perekonomian nasional dan kesejahteraan rakyat, serta pertahanan & keamanan	Tes dan non tes	100	100'	1,2,3,7

Pertemu -an ke-	Sub CPMK	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Pembelajaran	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8	CPMK 4 (A.2.3) <i>Sub-CPMK 4.1 (A.2.3.1)</i>	1. Prinsip-Prinsip Demokrasi 2. Makna demokrasi Pancasila di Indonesia 3. 3 sumber utama pelaksanaan demokrasi Pancasila di Indonesia 4. Tantangan pelaksanaan demokrasi Pancasila di Indonesia	1. Kajian literatur 2. Cooperative Learning 3. Problem Solving	1. Mahasiswa mampu menyebutkan minimal 3 prinsip pelaksanaan demokrasi 2. Mahasiswa mampu menjelaskan makna demokrasi Pancasila di Indonesia berdasarkan diskusi kelompok 3. Mahasiswa mampu menyebutkan 3 sumber utama pelaksanaan demokrasi Pancasila di Indonesia	1. Sebutkan 3 prinsip pelaksanaan demokrasi! 2. Jelaskan makna demokrasi Pancasila di Indonesia 3. Sebutkan 3 sumber utama pelaksanaan demokrasi Pancasila 4. Sebutkan 3 tantangan pelaksanaan demokrasi Pancasila di Indonesia	Tes dan non tes	100	100'	13,16,20
UJIAN TENGAH SEMESTER									

Pertemu -an ke-	Sub CPMK	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Pembelajaran	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
9-10	CPMK 4 (A.2.3) Sub-CPMK 4.2 (A.2.3.2)	1. Tujuan Negara Republik Indonesia dalam penguatan Penegakan Hukum yang berkeadilan. 2. Masalah-masalah penegakan hukum Indonesia 3. Unsur-Unsur Penegakan Hukum 4. Lembaga penegakan hukum dan lembaga peradilan 5. Tantangan Penegakan Hukum yang berkeadilan	1. Cooperative Learning 2. Studi kasus	1. Mahasiswa mampu Mengidentifikasi Tujuan Negara Republik Indonesia sebagai Penguatan Penegakan Hukum yang berkeadilan. 2. Mahasiswa mampu menyebutkan Masalah-Masalah penegakan Hukum Indonesia. 3. Mahasiswa mampu menjelaskan tiga unsur penegakan hukum 4. Mahasiswa mampu membedakan lembaga penegakan hukum	1. Identifikasi tujuan negara Republik Indonesia sebagai penguatan penegakan hukum yang berkeadilan! 2. Sebutkan 5 masalah penegakan hukum di Indonesia! 3. Jelaskan tiga unsur penegakan hukum! 4. Bedakan fungsi lembaga lembaga penegak hukum dan lembaga-lembaga peradilan 5. Identifikasi 3 tantangan penegakan hukum yang berkeadilan	Tes dan non tes	100	200'	1,2,3,9,24

Pertemu- an ke-	Sub CPMK	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Pembelajaran	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	CPMK 5 (A.2.2) Sub-CPMK 5.1 (A.2.2.1)	1. Pengertian Wawasan Nusantara secara terminologis 2. Pandangan geopolitik dalam tinjauan tokoh politik ketatanegaraan. 3. Perwujudan wawasan nusantara sebagai satu kesatuan politik, sosial budaya, ekonomi dan pertahanan dan keamanan	1. Kajian literatur 2. Cooperative Learning	1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian wawasan nusantara secara terminologis 2. Mahasiswa mampu menguraikan 3 tinjauan tokoh politik ketatanegaraan mengenai geopolitik 3. Mahasiswa mampu membedakan perwujudan wawasan nusantara dalam aspek a. Politik b. sosial budaya c. ekonomi d. pertahanan dan keamanan	1. Jelaskan pengertian wawasan nusantara secara terminologis! 2. Uraikan 3 tinjauan tokoh politik ketatanegaraan mengenai geopolitik! 3. Bedakan perwujudan wawasan nusantara dalam aspek: a. Politik b. Sosial Budaya c. Ekonomi d. Pertahanan dan Keamanan	Tes dan Non tes	100	100'	1,2,3

Pertemu -an ke-	Sub CPMK	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Pembelajaran	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
12	CPMK 5 (A.2.2) Sub-CPMK 5.2 (A.2.2.2)	1. Tiga Wajah Ketahanan Nasional sebagai konsepsi atau doktrin, ketahanan nasional sebagai kondisi dan ketahanan nasional sebagai strategi, cara atau pendekatan. 2. Bentuk-bentuk ketahanan nasional 3. Bela Negara dalam konteks hak dan kewajiban warga negara 4. Unsur-Unsur Ketahanan Nasional Model Indonesia. 5. Hubungan antara Ketahanan Nasional dan Bela Negara	1. Kajian Literatur 2. Problem Solving	1. Mahasiswa mampu membedakan tiga wajah ketahanan nasional 2. Mahasiswa mampu menjelaskan bentukbentuk ketahanan nasional 3. Mahasiswa mampu menguraikan bela negara dalam konteks hak dan kewajiban warga negara. 4. Mahasiswa mampu menjelaskan unsurunsur ketahanan nasional	1. Bedakan tiga wajah ketahanan nasional 2. Jelaskan bentuk-bentuk ketahanan nasional 3. Uraikan bela negara dalam konteks hak dan kewajiban warga negara 4. Jelaskan unsur-unsur ketahanan nasional model Indonesia 5. Uraikan hubungan antara ketahanan nasional dan bela negara.	Tes dan non tes	100	100'	1,2,3,14,25

Pertemu-an ke-	Sub CPMK	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Pembelajaran	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
13	CPMK 6 (A.3.2) Sub-CPMK 6.1 (A.3.2.1)	1. Identifikasi Masalahmasalah berkaitan dengan delapan materi kewarganegaraan yakni: a. Identitas Nasional b. Integrasi Nasional c. Konstitusi d. Hak dan Kewajiban e. Demokrasi f. Penegakan Hukum g. Wawasan Nusantara h. Ketahanan Nasional dan Bela Negara 2. Memilih Masalah untuk dikaji di dalam kelas berkaitan dengan delapan materi tersebut kemudian dikaji berdasarkan pada konsep Al-Islam dan Kemuhammadiyah	Cooperative Learning dan Problem Solving	1. Mahasiswa mampu menguraikan masalah-masalah berkaitan dengan aspek kehidupan kewarganegaraan. 2. Mahasiswa mampu memilih masalahmasalah h berkaitan dengan kehidupan kewarganegaraan 3. Mahasiswa mampu menghubungkan kajian Al-Islam Kemuhammadiyah dengan isu-isu kewarganegaraan	1. Uraikan masalah-masalah berkaitan dengan aspek kehidupan kewarganegaraan ! 2. Pilihlah salah satu masalah untuk dianalisis oleh Anda! 3. Hubungkan permasalahan tersebut dengan Kajian Al-Islam Kemuhammadiyah	Tes dan Non tes	100	100'	1,2,3

Pertemu-an ke-	Sub CPMK	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Pembelajaran	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
14	CPMK 6 (A.3.2) <i>Sub-CPMK 6.1 (A.3.2.1)</i>	1. Mengumpulkan Data dan Informasi mengenai permasalahan di dalam kelas tersebut! 2. Mengembangkan Portofolio Kelas	Cooperative Learning dan Problem Solving	1. Mahasiswa mampu mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan kelas yang dipilih 2. Mahasiswa mampu menggabungkan data dan informasi tersebut menjadi rangkaian portofolio kelas	1. Mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan kelas yang dipilih! 2. Menggabungkan data dan informasi menjadi portofolio kelas	Non tes	100	100'	1,2,3
15	CPMK 6 (A.3.2) <i>Sub-CPMK 6.1 (A.3.2.1)</i>	1. Menyajikan Portofolio Kelas mengenai permasalahan dalam Kehidupan Kewarganegaraan	Cooperative Learning dan Problem Solving	1. Mahasiswa mampu menyajikan portofolio kelas	1. Sajikan dalam presentasi portofolio kelas anda!	Non Tes	100	100'	1,2,3
16	CPMK 6 (A.3.2) <i>Sub-CPMK 6.1 (A.3.2.1)</i>	1. Refleksi Pengalaman belajar mahasiswa	Problem Solving	1. Mahasiswa mampu merefleksikan pengalaman belajar	1. Mahasiswa mampu membuat refleksi pengalaman pembelajaran	Non Tes	100	100'	1,2,3

VI. PANDUAN PENILAIAN

1. Penilaian dilakukan untuk mengukur semua capaian pembelajaran, yaitu capaian pembelajaran sikap (CPMK 1), (CPMK 2), (CPMK 3), (CPMK 4), (CPMK 5), dan (CPMK 6).
2. Nilai akhir mencakup hasil penilaian pengetahuan umum yang diperoleh dari penugasan individu, penugasan kelompok, project citizen, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester dengan pedoman sebagai berikut.

No	CPMK	Komponen Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot
1	CPMK 1 (A.1.1)	Sikap (kehadiran, keaktifan, kedisiplinan, kejujuran)	Observasi	15%
2	CPMK 2 (A.2.4) CPMK 3 (A.2.1) CPMK 4 (A.2.3) CPMK 5 (A.2.2) CPMK 6 (A.3.2)	a. Tugas b. Project Citizen c. Ujian Tengah Semester d. Ujian Akhir Semester	a. Artikel b. Presentasi dan Makalah c. Tes tertulis d. Tes tertulis	20% 20% 20% 25%
Total				100%

VII. REFERENSI

Referensi Utama:

1. Sunarso, dkk. (2006). Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: UNY Press.
2. Tim Penyusun. (2016). Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi Pendidikan Tinggi.
3. Taniredja, T. (2010). Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Bandung: Alfabeta.

Referensi Pendukung:

4. Branson, MS. (1998). The Role of Civic Education. Calabasas: Center of Civic Education (CCE) diakses di <http://civiced.org>
5. Budimansyah, D dan Suryadi. K. (2008). PKn dan Masyarakat Multikultural. Bandung: SPS UPI Bandung
6. Cogan, J dan Derricot, R. (1998). Citizenship for The 21st Century International Perspective on Education. London: Kogan Page.
7. Hardiman, BF. 2011. Hak-Hak Asasi Manusia, Polemik dengan Agama dan Kebudayaan. Jakarta: Kanisius
8. Kaelan. (2002). Filsafat Pancasila, Pandangan Hidup Bangsa Indonesia. Yogyakarta: Paradigma.
9. Kranenburg. (1975). Ilmu Negara Umum. Jakarta: Pradnya Paramita.
10. Mahfud MD, M. (2001). Dasar dan Struktur Ketatanegaraan Indonesia. Jakarta: PT Rineka Cipta.
11. Mahfud MD, M. (2000). Demokrasi dan Konstitusi di Indonesia: Studi Tentang Interaksi Politik dan Kehidupan Ketatanegaraan. Jakarta: PT Rineka Cipta
12. Miriam Budiardjo. (1986). Dasar-dasar Ilmu Politik, Jakarta: PT. Gramedia, cet. X
13. Mohtar Mas' oed. (1999). Negara, Kapital dan Demokrasi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
14. Pranowo, MB. (2010). Multidimensi Ketahanan Nasional. Jakarta: Pustaka Alvabet
15. Riyanto, Astim, (2009). Teori Konstitusi. Bandung: Yapemdo.
16. Sanusi, A. (2006). Model Pendidikan Kewarganegaraan Menghadapi Perubahan dan Gejolak Sosial. Bandung: CICODE.
17. Surbakti, Ramlan. (2010). Memahami Ilmu Politik. Jakarta. Grasindo.
18. Suroyo, D. (2002). Integrasi Nasional dalam Perspektif Sejarah Indonesia. Pidato Pengukuhan Guru Besar Ilmu Sejarah pada Fakultas Sastra, Undip Semarang
19. Tilaar, HAR. (2007). MengIndonesia Etnisitas dan Identitas Bangsa Indonesia. Jakarta: PT Rineka Cipta.
20. Torres, Carlos Alberto. (1998). Democracy, Education, and Multiculturalism: Dilemmas of Citizenship in a Global Word. Roman and Littlefield publisher.

21. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan
22. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Tata Urutan aturan Perundang-Undangan di Indonesia
23. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.
24. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2009 Tentang Kekuasaan Kehakiman.
25. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara.
26. Wahab, A dan Sapriya. (2011). Teori dan landasan Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabeta.
27. Winataputra, US. (2001). Jati Diri Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Sistematis Pendidikan Demokrasi. Bandung: Disertasi SPS UPI Bandung.